

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kota Kediri.

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Mojowarno	115.486	116.598	117.523	118.560	119.545
2.	Kota	84.238	84.566	84.762	85.024	85.248
3.	Pesantren	82.254	82.839	83.297	83.825	84.316
Total		281.978	284.003	285.582	287.409	289,109

Sumber : Badan Statistik Pusat Kota Kediri, 2021.

Saat ini, Kota Kediri termasuk salah satu kota yang berkembang secara pesat dalam segala aspek salah satunya ialah sarana dan fasilitas di bidang pendidikan. Sarana dan fasilitas tersebut terdiri mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi baik formal maupun nonformal. Sarana dan fasilitas pendidikan formal dapat diperoleh dengan mudah melalui lembaga pendidikan yang telah tersebar hampir disetiap wilayah Kota Kediri berupa sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, untuk sarana dan fasilitas pendidikan nonformal masih sulit ditemui dan cenderung bersifat khusus dan tertutup bagi sebagian kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan adanya sebuah sarana dan fasilitas penunjang Pendidikan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses dan dipergunakan untuk semua kalangan masyarakat khususnya masyarakat Kota Kediri.

Salah satu sarana dan fasilitas pendukung pendidikan yang bersifat nonformal ialah perpustakaan. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengetahuan. Adanya perpustakaan diharapkan dapat memainkan fungsinya sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, pengetahuan, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Perpustakaan tersebar hampir diseluruh lembaga pendidikan formal, namun dengan kendala yaitu pada umumnya penggunaan perpustakaan ini hanya dikhususkan bagi anggota atau bagian dari lembaga tersebut.

Kota Kediri sendiri memiliki perpustakaan umum yang ditujukan bagi masyarakatnya untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Perpustakaan umum Kota Kediri yang telah ada awalnya merupakan salah satu unit di Badan Organisasi Sekretariat Kota. Berdasarkan Perda nomor 8 tahun 2008, unit ini di alih fungsikan sebagai kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Kediri yang memiliki fungsi sebagai kantor lembaga kearsipan untuk menyimpan dan mengelola arsip dan dokumentasi pemerintahan Kota Kediri. Dari awal perubahan pemerintahan Kota Kediri pada tahun 1942 hingga pada awal tahun 2011, Kota Kediri belum memiliki perpustakaan umum yang dikelola oleh pemerintah sebagai fasilitas penunjang pendidikan bagi masyarakat umum Kota Kediri. Sehingga pada pertengahan tahun 2011, kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Kediri dijadikan sebagai bangunan alternatif dengan fungsi sebagai perpustakaan umum bagi masyarakat Kota Kediri.

Perpustakaan umum tersebut berada di Jalan Diponegoro nomor 9, Gang Bantu, Balowerti, Pocanan, Kec. Kota, Kediri. Perpustakaan ini berada dikawasan pusat kota kediri, namun belum banyak masyarakat yang datang untuk mengunjungi perpustakaan ini. Menurut data pengunjung perpustakaan umum Kota Kediri pada tahun 2016 hingga tahun 2018, kurang dari 50% masyarakat produktif khususnya pelajar yang datang untuk mengunjungi perpustakaan ini. Data tersebut dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Data Pengunjung Perpustakaan Umum Kota Kediri Tahun 2016-2018

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Januari	3.994	4.835	5.316
Februari	4.774	5.935	6.528
Maret	5.584	4.664	5.130
April	4.906	5.267	5.793
Mei	5.727	3.548	3.902

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Juni	4.244	2.732	3.967
Juli	3.506	4.146	4.560
Agustus	6.358	4.996	5.495
September	5.086	6.904	5.594
Oktober	4.866	6.303	6.904
November	5.492	6.345	6.980
Desember	4.448	5.759	6.203
Jumlah	58.995	61.434	66.372

Sumber : Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Kediri, 2021.

Dari data diatas, menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2018 terdapat peningkatan yang cukup signifikan, dengan adanya peningkatan kunjungan rata-rata 10% tiap tahun. Jumlah kunjungan perhari rata-rata 150 hingga 200 pengunjung. Angka tersebut tentunya sangat minim apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk produktif pada Kota Kediri yang mencapai lebih dari 230.000 jiwa, namun dari data diatas juga menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Kota Kediri mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Salah satu faktor penyebab minimnya jumlah pengunjung yang datang pada perpustakaan umum ini ialah kurangnya daya tarik terhadap fasilitas, kelengkapan koleksi hingga kenyamanan ruangan perpustakaan terhadap pengunjung. Faktor lainnya ialah karena perpustakaan ini merupakan salah satu bangunan kantor pemerintahan dengan petugas perpustakaan merupakan pegawai pemerintahan, sehingga masyarakat menjadi segan untuk datang ke perpustakaan ini. Oleh karena itu, pemerintah Kota Kediri membuat Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan perpustakaan umum yang dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat Kota Kediri, dikelola dan berada dalam pengawasan serta tanggung jawab pemerintah Kota Kediri dengan dibantu oleh masyarakat Kota Kediri dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan perpustakaan, maka salah satu solusi yang dapat diusulkan ialah dengan pembangunan perpustakaan umum di Kota Kediri. Pembangunan perpustakaan umum ini tentunya memiliki dampak terkait pengembangan kota, kondisi ekonomi serta perubahan lingkungan Kota Kediri. Dampak positif tentunya sangat dirasakan pada pengembangan kota hingga kenaikan ekonomi Kota Kediri, namun bagi lingkungan dan kondisi alam Kota Kediri, pembangunan perpustakaan dapat memberikan dampak negatif yaitu terkait dengan penurunan kualitas alam dan pengurangan lahan terbuka hijau.

Pada wilayah pusat kota, Kediri hanya memiliki penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas 448 ha atau sebesar 7% dari keseluruhan wilayah kota meliputi taman kota, hutan kota, jalur hijau, sempadan sungai, media jalan dan kebun bibit (Bappeda Provinsi Jatim, 2018). Padahal, berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 dan Permendagri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota yang perlu dipertahankan keberadaannya minimal 30% dari keseluruhan luas wilayah dengan RTH publik sebesar 20% dan RTH privat sebesar 10%.

Perkembangan Kota Kediri yang semakin meningkat terutama pada sector pembangunan, menjadikan ruang terbuka hijau dan kualitas alam semakin menurun, hal tersebut dikarenakan pembangunan menyita banyak lahan hijau yang berfungsi sebagai penyeimbang ekosistem alam. Sehubungan dengan hal ini diperlukan upaya pengembangan kawasan RTH publik maupun privat, sehingga luas keseluruhan kawasan RTH di Kota Kediri dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Selain itu, akibat dari pengembangan Kota Kediri tentunya berdampak pada aktifitas lalu lintas yang semakin padat sehingga menyebabkan polusi yang dapat mencemari lingkungan.

Oleh karena itu, dengan pembahasan dan latar belakang yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa diperlukan usaha untuk meningkatkan sarana dan fasilitas pendukung pendidikan pada Kota Kediri dengan cara menyediakan sarana dan fasilitas pendidikan, edukasi, social dan rekreasi dalam wujud

Perpustakaan Umum Kota Kediri. Selain itu, yang terpenting ialah bagaimana perancangan perpustakaan tidak hanya merancang sebuah bangunan perpustakaan umum yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat, tetapi juga dapat menjadi sarana dan solusi dalam menjaga dan melestarikan kondisi alam dan lingkungan Kota Kediri.

Dalam perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri, dapat diusulkan menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri sebagai salah satu solusi terkait keberlanjutan bangunan perpustakaan ini terhadap permasalahan lingkungan yang akan terjadi apabila perpustakaan ini terwujud. Pendekatan Arsitektur Biomimikri dalam prosesnya yaitu mempelajari fenomena makhluk hidup dan mengadopsi prinsipnya untuk mendapatkan solusi dari permasalahan manusia modern (Benyus, 1997). Aspek atau gagasan yang ditiru ini kemudian dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat merancang bangunan (utamanya ialah terkait dengan kondisi keseimbangan alam).

Arsitektur Biomimikri memanfaatkan alam sebagai acuan atau model dalam mencari solusi permasalahan arsitektur. Inovasi solusi desain yang responsif terhadap alam dan arsitektur tidak sepenuhnya harus menyerupai bentuk tanaman atau hewan. Inspirasi arsitektur diambil dari keistimewaan bentuk intrinsik dari fungsi objek suatu organisme, sehingga penerapannya tidak hanya sekedar pada bentuk bangunan tetapi juga dapat melingkupi keseluruhan fungsi untuk keberlangsungan bangunan.

Pada arsitektur Biomimikri memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Bentuk

Konsep Arsitektur Biomimikri dapat menjadi sebuah penerapan metaforik. Hal ini disebabkan proses dasar pengambilan ide bentuk yang memimik bentuk dari alam. (Phillip Steadman, 1979).

2) Struktur dan Material

Tujuan dari Arsitektur Biomimikri yang mencoba menemukan inovasi baru yang mutakhir juga mengacu pada masalah struktur dan material bangunan (Tsui, 1999). Sebagian besar studi kasus bangunan Biomimikri berfokus pada

konsep struktur yang belum pernah digunakan atau sekadar modifikasi dari konsep struktur yang sudah ada. Konsep struktur ini tentunya diambil berdasarkan sintesa pemikiran metaforik unsur alam. Sedangkan penggunaan materialnya menyesuaikan dengan sistem struktur yang digunakan,

3) Proses Mimikri; “Tiga Tingkat Mimikri”

Biomimikri dikategorikan dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat organisme, tingkat interaksi, dan tingkat ekosistem. (Benyus, 1997).

Dengan menerapkan prinsip dari Arsitektur Biomimikri, maka dirasa perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri dapat menjadi solusi terkait kebutuhan bangunan sebagai sarana edukasi dan fasilitas penunjang pendidikan yang dapat membantu melestarikan dan menjaga kondisi alam Kota Kediri.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran adalah gambaran umum dari hasil perancangan yang ingin dicapai dengan memberikan penjelasan baik secara Arsitektural maupun non-arsitektural. Dengan keterkaitan diatas, maka tujuan dan sasaran perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri adalah :

Tujuan

- 1) Merancang sebuah bangunan perpustakaan yang difungsikan sebagai sarana dan fasilitas penunjang pendidikan di Kota Kediri yang presentatif.
- 2) Mewujudkan perpustakaan umum sebagai salah satu upaya dalam melestarikan alam dan menjaga kawasan hijau Kota Kediri.

Sasaran

- 1) Terwujudnya Perpustakaan Umum Kota Kediri yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Kediri dan sekitar Kota Kediri.
- 2) Terwujudnya bangunan ikonik baru di Kota Kediri sebagai objek wisata edukasi sehingga dapat menarik wisatawan luar kota.

- 3) Terwujudnya bangunan perpustakaan yang menjadikan alam sebagai konsep dasar untuk penyelesaian permasalahan terkait bangunan, pengguna, dan lingkungan.
- 4) Sebagai salah satu upaya pengembangan kota di bidang infrastruktur dan pendidikan serta membantu memenuhi kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri.

1.3. Batasan dan Asumsi

Adapun batasan dari Perpustakaan Umum Kota Kediri ini sebagai berikut :

1. Aktivitas dari Perpustakaan Umum Kota Kediri ini beroperasi setiap hari mulai pukul 08.00 WIB hingga 22.00 WIB. Libur/tutup pada hari libur nasional dan Hari Raya.
2. Lingkup pengunjung Perpustakaan Umum Kota Kediri ialah dari masyarakat local Kota Kediri dan luar kota Kediri.
3. Tidak ada Batasan usia untuk pengunjung Perpustakaan Umum Kota Kediri.
4. Batasan benda yang akan disusun pada Perpustakaan Umum Kota Kediri ini ialah sesuai dengan yang di cantumkan pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
5. Batasan buku yang dapat dipinjam hanya buku Pendidikan dan karangan Fiksi.
6. Batasan pengunjung yang boleh meminjam buku hanya warga lokal Kota Kediri dengan status sebagai anggota perpustakaan.

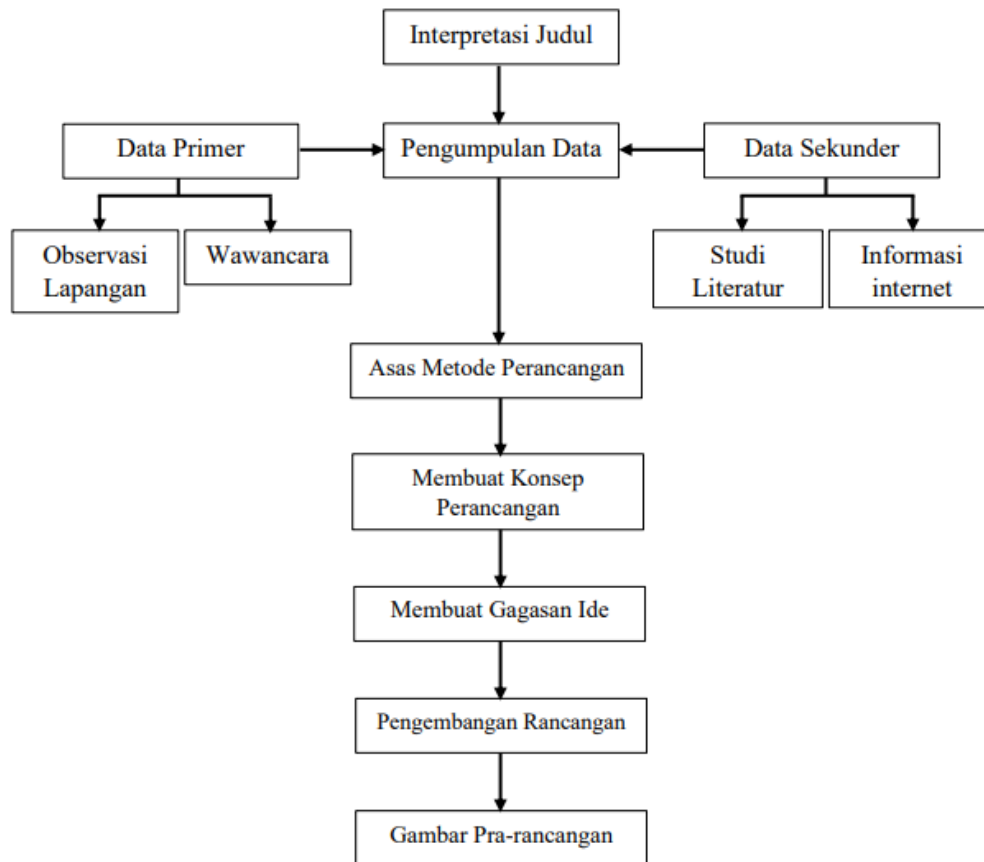
Asumsi dari perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri yakni :

1. Perpustakaan Umum Kota Kediri ini merupakan kepemilikan pemerintah daerah Kota Kediri, Jawa Timur.
2. Kapasitas pengunjung pada Perpustakaan Umum Kota Kediri sekitar 600 orang per harinya.

1.4. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan, yaitu sebagai berikut :

1. Dimulai dengan interpretasi judul Perpustakaan Umum Kota Kediri dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri.
2. Selanjutnya pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan objek perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri. Dalam pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder didapat dari studi literatur, informasi dari komunitas budaya setempat, dan informasi dari internet.
3. Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian di analisa sehingga menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.
4. Dari analisa tersebut akan dihasilkan rumusan dan metode perancangan yang akan membantu dalam menemukan tema Perpustakaan Umum Kota Kediri.
5. Konsep rancangan nantinya akan menjadi penentu bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Perpustakaan Umum Kota Kediri berdasarkan teori dan metode rancang. Berdasarkan poin-poin metode perancangan diatas, berikut skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun proposal Tugas Akhir Perpustakaan Umum Kota Kediri dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri.



Gambar 1.2. Skema Metode Perancangan
Sumber : Analisis Penulis, 2021

1.5. Sistematika Perancangan

Kerangka bahasan laporan perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan

Berisi tentang tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Perpustakaan Umum Kota Kediri yang didukung oleh data, tujuan perancangan, batasan dan Interpretasi Judul, Data Primer Pengumpulan Data, Data Sekunder, Observasi Lapangan, Wawancara, Asas Metode Perancangan, Studi Literatur, Informasi internet, Membuat Konsep Perancangan, Membuat Gagasan Ide, Pengembangan Rancangan, Gambar Pra-rancangan, asumsi rancangan dan tahapan perancangan beserta uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.

- Bab II Tinjauan Objek Perancangan

Berisi tentang tinjauan mengenai Perpustakaan Umum beserta tinjauan terhadap objek perancangan yang serupa dengan judul tugas akhir Perpustakaan Umum Kota Kediri dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Perpustakaan Umum Kota Kediri dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri, teori tentang perpustakaan dan buku-buku koleksi Perpustakaan. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang standar kebutuhan dan besaran ruang perpustakaan, sistem dan ruang belajar perpustakaan, standar teknis perpustakaan serta elemen pendukung perpustakaan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri.

- Bab III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang terdiri atas latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, serta fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi tapak Perpustakaan Umum Kota Kediri.

- Bab IV Analisa Perancangan

Mencakup tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri.

- Bab V Konsep Perancangan

Berisi tentang dasar dan metode serta konsep yang dipakai meliputi konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, struktur, dan utilitas sebagai acuan perancangan Perpustakaan Umum Kota Kediri.